

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan segala sesuatu yang mencakup tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*). Menurut Hartono (2017), studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Event Study dapat digunakan untuk menguji kandungan dari suatu informasi (*information content*) dari suatu pengumuman Studi peristiwa (*event study*) disebut juga dengan nama analisis residual (*residual analysis*) atau pengujian indeks kinerja tak normal (*abnormal performance index test*) atau pengujian reaksi pasar (*marker reaction test*) (Jogiyanto, 2018:3). Studi peristiwa adalah metode statistik dari penyelidikan empiris hubungan antara harga sekuritas dan peristiwa ekonomi. Sebagian besar studi peristiwa

berfokus pada perilaku harga saham untuk menguji apakah perilaku stokastik mereka dipengaruhi oleh pengungkapan peristiwa spesifik perusahaan (Elad, 2017).

Penelitian ini difokuskan pada peristiwa pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dan mempublishkan laporan keuangannya di BEI dengan menggunakan pendekatan analisis *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) akibat pandemi covid-19. Jangka waktu penelitian dipilih 6 bulan (September 2019 - Desember 2020) sebelum dan 6 Bulan (Januari 2020 - Juni 2020) setelah kasus terdeteksi di Wuhan yaitu 31 Desember 2019. Pada laporan keuangan triwulan pertama pada Tahun 2020. Hal ini dikarenakan data pada periode tersebut merupakan data terbaru dan memiliki tingkat kelengkapan informasi yang lebih tinggi.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional atau biasanya disebut dengan mendefinisikan konsep secara operasional adalah menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep diukur dan dioperasionalkan kedalam penelitian (Erlina,2011:48).

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Assets (ROA)*

Kasmir (2012:37) *Return On Assets (ROA)* dalam penelitian Safitri (2018) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan. Semakin besar ROA perusahaan semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Kasmir (2012:201) *Net Profit Margin (NPM)* dalam penelitian Safitri (2018) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

3. *Return On Equity (ROE)*

Kasmir (2012:204) *Return On Equity (ROE)* dalam penelitian Safitri (2018) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham, karena rasio ini mengukur ntingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	<i>Return Of Asset</i> (ROA)	Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery.2015:228)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya (Brigham dan Houston.2013: 107)	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Return Of Equity</i> (ROE)	Digunakan untuk mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. (Irham, 2012:98)	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi artinya seluruh subjek di dalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian (Darmadi.2011:46).

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang termasuk dalam *Bursa Efek Indonesia* selama periode waktu Juli

2019 sampai Juni 2020. Dalam hal ini perusahaan-perusahaan tersebut terdapat pada lampiran.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta	10 Juli 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9 Juli 1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2019
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
13	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Oktober 2002
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	7 Juli 2014
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
21	PSGO	Palma Serasih Tbk	25 November 2019
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	8 September 1993
25	STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2 Juli 1990

Sumber: Hasil olah data (2021)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sedangkan menurut Sukestiyarno (2012: 94) sampel merupakan bagian dari populasi yang sengaja dipilih secara representatif (mewakili).

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangannya di BEI periode 2019-2020 dan memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai berikut

Tabel 3. 3 Proses Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang mempublish laporan keuangan di BEI periode September 2019 – September 2020	26
2	Laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.	26
3	Laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang menyampaikan laporan keuangannya di www.idx.com	26
4	Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan triwulan secara lengkap tahun 2019-2020	(7)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	19
	Tahun pengamatan	2
	Jumlah total sampel	42

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Dari populasi sebesar 26 perusahaan makanan dan minuman diperoleh jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan yang memenuhi kriteria, sebagaimana tabel sebagai berikut:

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
15	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
16	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
17	SKLT	Sekar Laut Tbk
18	STTP	Siantar Top Tbk
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Hasil olah data (2021)

Tabel 3. 4 Daftar Sampel

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman yang melakukan publikasi laporan keuangannya di *Bursa Efek Indonesia* (BEI), pada periode 2019-2020. Data tersebut dapat diakses melalui web www.idx.com.

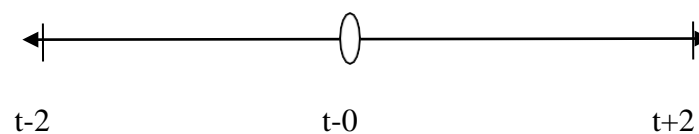
3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka pengumpulan data dan informasi tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, yaitu metode data yang menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen.
2. Metode studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan membaca buku-buku dan literatur-literatur pendukung yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Metode dan Analisis Data

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan perusahaan makanan sebelum dan setelah pandemi covid-19 yaitu laporan 2 Triwulan sebelum dan 2 Triwulan selama terjadinya pandemi covid-19. Periode penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Periode Penelitian

Dalam menguji hipotesis dalam suatu penelitian, selain data diperlukan pula suatu teknik atau metode analisis serta alat analisis. Dalam melakukan analisis di penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *microsoft excel* untuk mengolah data dan menghitung rasio- rasio keuangan serta SPSS 22.0 untuk melakukan uji normalitas dan uji beda. Setelah mendapatkan data-data berupa rasio yang terdiri atas ROA, ROE, NPM. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut

1. Uji Asumsi Klasik (Normalitas)

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah uji normalitas saja, uji ini adalah suatu uji statistika yang digunakan dalam menguji normal tidaknya distribusi dari suatu data, uji ini merupakan salah satu jenis uji asumsi klasik yang menjadi syarat pengujian dalam statistika parametrik, setiap data yang hendak di analisis menggunakan statistika parametrik harus memiliki distribusi data yang normal (Santoso, 2012). Dalam melakukan uji normalitas terhadap data pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov- smirnov*. Uji *kolmogorov Smirnov* adalah suatu uji perbandingan antara suatu data dengan distribusi normal yang dapat di aplikasikan pada data yang berbentuk rasio (Santoso, 2012). Hasil dari uji ini akan menunjukkan apakah data memiliki pola distribusi normal atau tidak normal, apabila data berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji statistika parametrik namun apabila tidak berdistribusi normal maka

pengujiannya menggunakan statistika non-parametrik. Nantinya peneliti akan mengambil keputusan berdasarkan hasil *kolmogorov-smirnov test*, yakni sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas (Asymp.Sig) $<0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal;
- b. Apabila probabilitas (Asymp.Sig) $>0,05$ maka data penelitian memiliki distribusi normal.

Berdasarkan hasil uji tersebut, apabila data penelitian berdistribusi normal maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji statistika parametrik menggunakan *paired sample t-test* dan apabila berdistribusi tidak normal maka uji yang digunakan adalah uji statistika non-parametrik menggunakan *wilcoxon signed rank-test*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang digunakan dalam tahapan pengambilan keputusan berdasarkan langkah-langkah analisa data baik dengan percobaan maupun observasi (Santoso, 2012). Uji yang dilakukan dalam melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji beda. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, bahwa uji beda ditentukan dari hasil uji normalitas, apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini, apabila data memiliki pola distribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji beda menggunakan statistika

parametrik yakni *paired sample t-test*, namun jika hasil uji normalitas menunjukkan sebaliknya maka akan digunakan uji statistik non-parametrik yakni *wilcoxon signed rank test*. Kedua uji tersebut merupakan uji statistik yang sering digunakan dalam melakukan uji beda dalam model penelitian *pre* dan *post* sehingga akan diketahui pengaruh suatu perlakuan terhadap suatu objek di dua masa yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji beda dengan *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test* guna mengetahui seberapa signifikan perbandingan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman sebelum dan selama Pandemi Covid-19 yang diukur dengan menggunakan ROA, NPM dan ROE

a. Paired Sample T-test

Uji *paired sample t* merupakan suatu uji yang biasa digunakan dalam pengujian dua sampel yang saling berpasangan. Sampel berpasangan adalah sebuah sampel yang memiliki subjek sama akan tetapi mendapatkan dua *treatment* yang berbeda pada periode sebelum dan setelah proses *treatment* diberikan (Santoso, 2012). Uji ini memiliki syarat bahwa data yang akan diuji harus lolos uji normalitas atau dengan kata lain memiliki pola distribusi data yang normal serta data harus bertipe kuantitatif baik interval maupun rasio. Uji ini menguji serta melakukan pengkajian seberapa efektif atau signifikan pengaruh yang diberikan oleh

suatu *treatment* pada objek tertentu (Santoso, 2012). Berikut ini merupakan langkah-langkah dan dasar dari pengambilan keputusan dalam *paired sample t-test*:

1. Menentukan hipotesis penelitian (H_1 , H_2 , H_3)
2. Penentuan tingkat signifikansi yakni sebesar 0,05 atau 5%
3. Menentukan kriteria-kriteria pengujian

Apabila probabilitas memiliki presentase kurang dari 5% maka H_1 , H_2 , H_3 diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA, NPM, dan ROE antara sebelum dan setelah pandemi berlangsung. Namun bila nilai probabilitasnya lebih dari 5% maka dapat diartikan bahwa H_1 , H_2 , H_3 ditolak sehingga tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah pandemi covid-19 yang diukur dengan ROA, NPM, dan ROE.

4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

a. Wilcoxon Signed Rank Test

Uji *wilcoxon* adalah salah satu uji non parametrik yang sering digunakan dalam melakukan analisa pada data yang berpasangan serta diberi perlakuan berbeda dalam dua periode yang berbeda pula. Uji *wilcoxon* digunakan ketika suatu data yang hendak diteliti berdistribusi tidak normal, sehingga uji ini seringkali digunakan untuk menggantikan uji *paired sample t-test* (Santoso, 2012). Berikut ini merupakan langkah-langkah dan dasar

dari pengambilan keputusan dalam *wilcoxon signed rank test*.

1. Menentukan hipotesis penelitian
2. Penentuan tingkat signifikansi yakni sebesar 0,05 atau 5%
3. Menentukan kriteria-kriteria pengujian

Apabila probabilitas memiliki presentase kurang dari 5% maka H_1 , H_2 , H_3 diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA, NPM, dan ROE antara sebelum dan selama pandemi berlangsung. Namun bila nilai probabilitasnya lebih dari 5% maka dapat diartikan bahwa H_1 , H_2 , H_3 ditolak sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan dari dampak covid-19 terhadap ROA, NPM, dan ROE.

4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis.